

## MENINGKATKAN KESADARAN KESELAMATAN JALAN PADA ANAK PAUD DAARUL QURAN AI MUHMADIYAH MELALUI EDUKASI MENYEBRANG JALAN AMAN

Hafizan Rofiqy Ilman<sup>1</sup>, Brasie Pradana Sela Bunga Riska Ayu<sup>2</sup>

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

E-mail: hafizanrofiqyi@gmail.com

### Abstrak

Keselamatan lalu lintas merupakan aspek penting yang perlu diperkenalkan sejak usia dini untuk membentuk kebiasaan berlalu lintas yang aman dan bertanggung jawab. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai keselamatan jalan melalui metode pembelajaran interaktif, yaitu senam keselamatan (Salud), penyampaian materi edukatif, kuis, dan praktik menyeberang jalan. Penyuluhan ini dilaksanakan di PAUDQU Darul Qur'an Al Mahmudiyah dengan peserta sebanyak 70 anak. Kegiatan ini dirancang agar sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak, menggunakan pendekatan visual, sensorik, serta partisipatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode yang digunakan berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak terhadap aturan keselamatan jalan. Guru-guru juga melaporkan adanya perubahan positif dalam cara anak-anak memahami dan menerapkan konsep keselamatan di lingkungan mereka. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan anak-anak dapat membangun kebiasaan berlalu lintas yang lebih baik sejak dini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci** : Keselamatan Lalu Lintas, Anak Usia Dini, Edukasi Interaktif, Menyeberang Jalan

### Abstract

*Traffic safety is a crucial aspect that should be introduced from an early age to foster safe and responsible road habits. This outreach program aims to enhance children's understanding of road safety through interactive learning methods, including safety exercise (Salud), educational material delivery, quizzes, and pedestrian crossing practice. The program was conducted at PAUDQu Darul Qur'an Al Mahmudiyah with 70 child participants. The activities were designed to align with children's comprehension levels, utilizing visual, sensory, and participatory approaches to optimize learning effectiveness. Evaluation results indicate that the implemented methods successfully increased children's awareness and understanding of road safety rules. Teachers also reported positive changes in how children perceive and apply safety concepts in their environment. This outreach initiative is expected to help children develop safer traffic habits from an early age and integrate them into their daily lives.*

**Keywords**: Road Safety, Early Childhood, Interactive Education, Pedestrian Safety

## 1. PENDAHULUAN

Keselamatan lalu lintas merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak-anak usia dini yang rentan terhadap kecelakaan di jalan. Anak-anak pada usia PAUD belum memiliki pemahaman yang baik mengenai bahaya lalu lintas, sehingga diperlukan edukasi sejak dini untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan mereka dalam

menyeberang jalan dengan aman (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2021). Menurut data (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2020), kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak-anak masih menjadi perhatian serius, di mana banyak kejadian disebabkan oleh kurangnya edukasi keselamatan sejak dini.

Di Indonesia, upaya peningkatan keselamatan lalu lintas telah dilakukan melalui berbagai program edukasi, termasuk yang melibatkan anak-anak usia dini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, B., Wijayanto, T., & Lestari, 2019), program keselamatan jalan berbasis edukasi interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran anak-anak tentang aturan lalu lintas. Selain itu, studi oleh (Rahmawati, L., & Suryani, 2020) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis permainan dan simulasi dapat membantu anak-anak memahami konsep keselamatan jalan dengan lebih baik.

PAUD Daarul Quran Al Muhmadiyah yang berlokasi di Jl. Manyar Desa Tembok Kidul, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, merupakan institusi pendidikan yang berbasis Islam dan cenderung lebih fokus pada pembelajaran keagamaan. Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan khusus mengenai keselamatan lalu lintas agar anak-anak di sekolah ini memiliki kesadaran yang lebih baik terhadap cara menyeberang jalan yang aman. Studi oleh (Nugroho, A., Suryadi, T., & Pramono, 2021) menyebutkan bahwa anak-anak di lingkungan sekolah berbasis keagamaan cenderung memiliki pemahaman yang lebih rendah terhadap aspek non-akademik, termasuk keselamatan jalan, sehingga intervensi edukatif sangat diperlukan.

Selain itu, pengenalan rambu lalu lintas sejak dini juga penting agar anak-anak dapat memahami dan mengenali tanda-tanda yang berhubungan dengan keselamatan jalan. Berdasarkan laporan dari (Organization, 2022), penggunaan media visual seperti poster dan video interaktif sangat efektif dalam menyampaikan pesan keselamatan kepada anak-anak usia dini. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo, 2021), yang menegaskan bahwa simulasi langsung dalam kegiatan edukasi dapat meningkatkan keterampilan anak-anak dalam menerapkan aturan lalu lintas.

Dengan latar belakang tersebut, program edukasi menyeberang jalan yang aman di PAUD Daarul Quran Al Muhmadiyah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya keselamatan di jalan, mengenalkan mereka pada rambu lalu lintas, serta melatih mereka dalam praktik menyeberang jalan yang benar. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran keselamatan lalu lintas di kalangan anak-anak usia dini (Astuti, S. P., & Widiyanto, 2022).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1. Persiapan**

Sebelum pelaksanaan penyuluhan keselamatan lalu lintas di TK PAUD Daarul Quran Al-Mahmudiyah, dilakukan tahap persiapan yang melibatkan beberapa aspek penting. Langkah pertama adalah melakukan survei awal di lokasi untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman anak-anak terhadap keselamatan jalan. Survei ini dilakukan dengan berkoordinasi langsung dengan pihak sekolah, termasuk guru dan pengasuh, untuk mendapatkan gambaran terkait pemahaman siswa serta kebutuhan edukasi yang diperlukan. Informasi yang diperoleh dari survei ini menjadi dasar dalam penyusunan materi edukasi yang akan disampaikan.



**Gambar 1.** Koordinasi dengan pihak sekolah

Selain survei, dilakukan juga koordinasi dengan pihak sekolah guna memastikan kesediaan tempat serta waktu pelaksanaan kegiatan. Koordinasi ini penting agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal sekolah (Prameswari, F., & Hidayat, 2022). Penyusunan rencana kegiatan dan materi edukasi juga menjadi bagian dari persiapan. Materi yang disiapkan mencakup pengenalan rambu-rambu lalu lintas, aturan menyeberang jalan yang aman, serta pentingnya menggunakan fasilitas penyebrangan seperti banner zebra cross (Kurniawan, B., & Yulianti, 2021).

Untuk menunjang efektivitas penyampaian materi, disiapkan pula alat peraga seperti poster edukatif, video animasi keselamatan, serta simulasi miniatur jalan raya yang dibuat menggunakan banner zebra cross (Nugraha, D., & Kusuma, 2023). Selain itu, kegiatan interaktif seperti mewarnai gambar rambu lalu lintas juga disiapkan untuk membantu meningkatkan daya ingat anak-anak terhadap materi yang diberikan.

## 2.2. Pelaksanaan

Kegiatan edukasi keselamatan jalan dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, setiap hari Sabtu, mulai tanggal 5 Oktober hingga 16 November. Setiap sesi berlangsung selama satu jam, dari pukul 09.00 hingga 10.00 pagi. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi selama 30 menit, dilanjutkan dengan permainan dan simulasi praktik menyeberang jalan. Materi yang diberikan meliputi:

- **Pengenalan Zebra Cross:** Menjelaskan fungsi zebra cross sebagai tempat yang aman untuk menyeberang jalan.
- **Cara Menyeberang Jalan yang Benar:** Mengajarkan anak-anak untuk melihat ke kanan dan kiri sebelum menyeberang serta menunggu kendaraan berhenti.
- **Senam Salud (Senam Menyeberang):** Anak-anak diajak mengikuti senam yang gerakannya meniru langkah-langkah menyeberang jalan, seperti melambaikan tangan untuk meminta kendaraan berhenti dan melihat ke kanan-kiri sebelum berjalan.
- **Simulasi Menyeberang Jalan:** Dilakukan menggunakan banner zebra cross dengan pendampingan dari guru dan mahasiswa. Anak-anak diperkenalkan pada langkah-langkah menyeberang dengan aman, termasuk berdiri di tepi zebra cross, melihat kanan dan kiri, serta berjalan dengan tenang hingga mencapai seberang jalan.
- **Praktik Mandiri:** Setelah mendapatkan contoh dari guru, anak-anak diberikan kesempatan untuk mencoba sendiri menyeberang jalan dengan pendampingan, memastikan mereka memahami dan mampu menerapkan langkah-langkah dengan benar.

### 2.3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana pemahaman anak-anak TK PAUD Daarul Quran Al-Mahmudiyah terhadap konsep keselamatan menyeberang jalan setelah mengikuti serangkaian edukasi yang telah diberikan. Proses ini dilakukan secara bertahap dengan mengamati langsung keterlibatan anak-anak dalam setiap aktivitas, baik dalam sesi penyampaian materi, senam keselamatan, simulasi, maupun praktik mandiri.

Observasi awal dilakukan saat anak-anak mengikuti simulasi menyeberang jalan bersama guru dan mahasiswa pendamping. Dalam tahap ini, anak-anak diperkenalkan kembali dengan langkah-langkah menyeberang yang benar, mulai dari berhenti di tepi zebra cross, melihat ke kanan dan kiri untuk memastikan kondisi aman, serta berjalan dengan tenang hingga mencapai seberang jalan. Guru dan mahasiswa secara aktif mendampingi serta memberikan contoh langsung agar anak-anak dapat memahami dan meniru dengan lebih mudah.

Setelah simulasi bersama, anak-anak diminta untuk mencoba menyeberang secara mandiri. Pada tahap ini, mereka diuji untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari tanpa arahan langsung. Observasi dilakukan untuk melihat apakah mereka dapat mengingat dan mengikuti langkah-langkah yang benar. Jika ditemukan kesalahan, seperti lupa melihat ke kanan dan kiri atau tidak melangkah dengan tenang, guru dan mahasiswa memberikan bimbingan tambahan secara individual agar anak-anak dapat memperbaiki cara mereka menyeberang.

Selain melalui observasi, pemahaman anak-anak juga diuji dengan kuis sederhana yang dilakukan secara lisan. Anak-anak diajak untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai keselamatan jalan, seperti fungsi zebra cross, pentingnya melihat kanan dan kiri sebelum menyeberang, serta apa yang harus dilakukan jika melihat kendaraan mendekat. Kuis ini dilakukan dalam suasana yang menyenangkan agar anak-anak tidak merasa terbebani dan tetap antusias dalam menjawab pertanyaan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak telah memahami konsep dasar keselamatan dalam menyeberang jalan dengan baik. Mereka dapat mengenali zebra cross sebagai tempat yang aman untuk menyeberang dan memahami pentingnya memperhatikan kondisi lalu lintas sebelum melangkah. Namun, beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kebiasaan melihat kanan dan kiri sebelum menyeberang. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan pengulangan materi dan praktik tambahan secara individu agar mereka dapat lebih memahami konsep tersebut.

Dari hasil praktik dan kuis yang telah dilakukan, diketahui bahwa metode pembelajaran berbasis praktik langsung dan aktivitas fisik seperti senam keselamatan sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman anak-anak. Anak-anak yang awalnya kurang fokus saat diberikan materi secara verbal, menjadi lebih aktif dan memahami dengan lebih baik setelah diajak terlibat dalam aktivitas fisik dan simulasi langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan lebih efektif dalam menyampaikan materi keselamatan bagi anak-anak usia dini.

Sebagai kesimpulan dari evaluasi yang dilakukan, penyuluhan keselamatan menyeberang jalan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran anak-anak mengenai keselamatan berlalu lintas. Dengan adanya praktik berulang serta bimbingan dari guru dan mahasiswa, anak-anak dapat mengingat dan menerapkan langkah-langkah yang benar dalam menyeberang jalan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan secara mandiri, secara keseluruhan program ini berhasil menanamkan dasar-dasar keselamatan jalan sejak dini, yang diharapkan dapat menjadi kebiasaan baik bagi mereka di masa mendatang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan ini dilaksanakan di PAUDQU Daarul Quran Al-Mahmudiyah dengan jumlah peserta sebanyak 70 anak TK dan PAUD. Kegiatan ini berlangsung di aula sekolah yang telah dipersiapkan untuk menunjang berbagai aktivitas interaktif, memastikan lingkungan yang nyaman dan aman bagi anak-anak selama mengikuti penyuluhan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan berbagai persiapan, seperti penyusunan materi yang sesuai dengan usia anak-anak, persiapan alat bantu pembelajaran, serta koordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal dan fasilitas yang akan digunakan. Selain itu, fasilitator diberikan pengarahan agar dapat menyampaikan materi secara interaktif dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, penyuluhan ini mencakup empat kegiatan utama, yaitu senam keselamatan (SALUD), penyampaian materi keselamatan berlalu lintas, kuis interaktif, dan praktik menyeberang jalan. Setiap kegiatan dirancang untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai keselamatan dalam menyeberang jalan dengan pendekatan yang menyenangkan dan mudah dipahami.

*Senam Keselamatan (SALUD)* : Senam keselamatan atau dikenal juga dengan nama SALUD (Selamat di Jalan). Senam ini bertujuan untuk mengenalkan prinsip dasar keselamatan lalu lintas melalui gerakan-gerakan sederhana yang dikombinasikan dengan lagu edukatif. Anak-anak mengikuti instruksi fasilitator untuk melakukan gerakan seperti melihat ke kiri dan ke kanan sebelum menyeberang, mengangkat tangan saat menyeberang di zebra cross, serta jangan berlari ketika menyeberang. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat anak-anak terhadap konsep keselamatan lalu lintas. Dengan menggabungkan aktivitas fisik dan musik, anak-anak lebih antusias dalam menerima informasi dan lebih mudah mengingat pesan keselamatan yang disampaikan. Selain itu, senam ini juga membantu menciptakan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan berikutnya.



**Gambar 2.** Tim penyuluh memimpin senam SALUD



**Gambar 3.** Anak-anak aktif dalam mengikuti senam SALUD

*Penyampaian Materi Keselamatan Berlalu Lintas :* Setelah senam keselamatan, tim penyuluh menyampaikan materi mengenai keselamatan menyeberang jalan dengan menggunakan metode bercerita dan alat bantu visual seperti gambar dan video. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya menggunakan zebra cross atau jembatan penyeberangan, melihat ke kanan dan kiri sebelum menyeberang, serta memahami sinyal lalu lintas. Pendekatan interaktif diterapkan agar anak-anak lebih mudah memahami konsep yang diberikan. Mereka diajak untuk berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan sederhana, mengamati gambar, serta mendengarkan cerita yang berkaitan dengan keselamatan di jalan. Beberapa anak menunjukkan pemahaman yang baik dan mampu menjawab pertanyaan dengan benar, sementara yang lain masih memerlukan bimbingan lebih lanjut.



**Gambar 4.** Tim penyuluh memberikan materi untuk anak anak TK

*Kuis Interaktif :* Untuk menguji pemahaman anak-anak setelah penyampaian materi, dilakukan kuis interaktif dengan format tanya jawab sederhana. Fasilitator mengajukan pertanyaan mengenai langkah-langkah aman saat menyeberang jalan, arti warna lampu lalu lintas, serta pentingnya memperhatikan kendaraan sebelum menyeberang. Sebagian besar anak dapat menjawab pertanyaan dengan benar, menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan cukup efektif. Namun, beberapa anak masih bingung dengan urutan langkah

yang benar saat menyeberang jalan, sehingga fasilitator memberikan pengulangan materi dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami.



**Gambar 5.** Tim penyuluh memberikan pertanyaan kepada anak-anak TK



**Gambar 6.** Anak-anak TK dengan semangat mau menjawab pertanyaan

*Praktik Menyeberang Jalan* : Kegiatan terakhir adalah praktik menyeberang jalan yang dilakukan dengan menggunakan zebra cross buatan (banner). Dalam sesi ini, anak-anak secara bergantian dipandu untuk mempraktikkan cara menyeberang jalan dengan benar, yaitu:

- Berhenti di tepi jalan sebelum menyeberang.
- Melihat ke kanan dan ke kiri untuk memastikan tidak ada kendaraan yang melintas.
- Menunggu hingga kondisi jalan aman atau lampu lalu lintas menyala hijau untuk pejalan kaki.
- Menyeberang dengan tenang dan tidak berlari.



**Gambar 7.** Tim penyuluh membimbing anak-anak TK tata cara menyeberang jalan yang aman

Selama praktik, fasilitator memberikan bimbingan kepada anak-anak yang masih ragu atau lupa dengan langkah-langkah yang benar. Dari hasil observasi, sebagian besar anak dapat mengikuti instruksi dengan baik, meskipun ada beberapa yang masih perlu dibantu dalam memahami pentingnya melihat ke kanan dan kiri sebelum menyeberang.



**Gambar 8.** Anak-anak TK di uji untuk menyeberang jalan tanpa bimbingan tim penyuluh

#### **4. KESIMPULAN**

Penyuluhan keselamatan berlalu lintas di PAUDQu Darul Qur'an Al Mahmudiyah berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak melalui metode interaktif seperti senam keselamatan (Salud), penyampaian materi, kuis, dan praktik menyeberang jalan. Antusiasme dan partisipasi aktif anak-anak menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang menyenangkan sangat efektif dalam menanamkan kesadaran berlalu lintas sejak dini. Evaluasi bersama para guru juga mengonfirmasi adanya peningkatan pemahaman anak-anak terhadap aturan

keselamatan di jalan, terutama dalam menyeberang dengan benar dan mengenali rambu lalu lintas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. P., & Widiyanto, S. (2022). *Peningkatan Kesadaran Keselamatan Lalu Lintas melalui Metode Bermain Peran pada Anak Usia Dini*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2021). *Pentingnya edukasi keselamatan lalu lintas bagi anak-anak usia dini*.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2020). *Data kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak-anak dan perlunya edukasi sejak dini*.
- Kurniawan, B., & Yulianti, R. (2021). *Penerapan Metode Simulasi Keselamatan Jalan bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak*.
- Nugraha, D., & Kusuma, M. (2023). *Efektivitas Edukasi Keselamatan Jalan Melalui Media Audio Visual pada Anak Usia Dini*.
- Nugroho, A., Suryadi, T., & Pramono, H. (2021). *Pemahaman keselamatan jalan di sekolah berbasis keagamaan: Studi kasus di Indonesia*.
- Organization, W. H. (2022). *The effectiveness of visual media in road safety education for children*. WHO Publications.
- Prameswari, F., & Hidayat, T. (2022). *Peran Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan Kesadaran Berlalu Lintas Sejak Usia Dini*.
- Prasetyo, R. (2021). *Efektivitas simulasi langsung dalam meningkatkan keterampilan anak-anak dalam menerapkan aturan lalu lintas*.
- Rahmawati, L., & Suryani, M. (2020). *Pembelajaran berbasis permainan dan simulasi dalam meningkatkan pemahaman keselamatan jalan*.
- Setiawan, B., Wijayanto, T., & Lestari, D. (2019). *Program keselamatan jalan berbasis edukasi interaktif bagi anak-anak: Sebuah studi empiris*.